

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Indomutiara Gemilang Aice Kudus

1. Sejarah PT. Indomutiara Gemilang Aice Kudus

Aice adalah perusahaan lisensi dari Singapura dan memiliki tim yang berpengalaman 20 tahun di industri es krim. Berasal dari Singapura, AICE datang ke Indonesia dan mendirikan pabrik es krim pertamanya PT Alpen Food Industri, yang menerima sertifikasi tingkat tertinggi A-Level Halal. AICE satu-satunya merek dari Industri es krim yang terpilih sebagai "10 makanan paling viral 2016 di Indonesia". AICE memenangkan "Excellent Brand Award 2017" dengan nilai tertinggi dari Industri es krim. AICE juga terpilih sebagai satu-satunya merek es krim pilihan Asian Games di Jakarta. Sebagai satu-satunya es krim pilihan Asian Games, AICE sukses mendukung Asian Games di Jakarta. AICE juga mampu memenangkan penghargaan "Better Brand 2018" dan berhasil membangun pabrik es krim terancang di Mojokerto, Indonesia.

Es Krim AICE memang pemain baru di dunia pereskriman Indonesia, namun dalam jangka waktu yang singkat, brand es krim ini menunjukkan peningkatan penjualan yang sangat significant. Sejak pertama hadir di Indonesia pada 2015, Aice memperoleh peningkatan penjualan sampai 260 persen dari tahun 2016 hingga 2017. Angka penjualan tersebut diprediksikan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin gencarnya marketing perusahaan ini bekerja. Saat ini ada 35 varian es krim yang ditawarkan Aice dengan rentang harga 2.000 sampai dengan 10.000 rupiah saja. Selisih harga jual dari pabrik ke reseller 1.000 sampai dengan 1.700 rupiah.¹

PT INDOMUTIARA GEMILANG Aice Kudus Perusahaan kami adalah distributor yang bergerak dibidang makanan minuman, produk kami es krim AICE. Kami sudah berada di kabupaten Kudus sejak Juni 2016,

¹<https://www.aice.co.id/about> diakses pada tanggal 22 oktober 2020 pukul 21.15

seiring pertumbuhan pasar yang sangat bagus dan dipercaya oleh masyarakat luas tidak hanya di Kudus tapi sudah diluar kabupaten Kudus. Alamat: Jl. Sosrokartono, No. 38, Kaliputu, Kudus, Jawa Tengah, 59312, Indonesia itu sendiri adalah salah satu distributor atau anak cabangnya Aice yang memegang wilayah jawa tengah diantaranya kudus demak dan jepara untuk kantornya u disini terdapat 25 karyawan Dan dipimpin oleh 2 orang yaitu warga negara cina 1 pimpinan komisaris utama mr jiang peng dan direktur utama mr wang pinyuan Dikudus pertama kali berdiri tanggal 16 juni 2016. mementingkan Kualitas.

Memberi keuntungan bagi masyarakat agar bisa dengan tenang menikmati es krim berkualitas dengan harga terjangkau. Memberi keuntungan bagi pemilik toko, menambah pendapatan. Es krim AICE tidak hanya menawarkan harga yang murah, yang paling menarik adalah dari strategi marketingnya yang dilakukan. Selain memasang iklan konvensional lewat media cetak dan elektronik, AICE cukup rajin menjadi sponsor berbagai kegiatan. Salah satunya adalah menjadi sponsor perhelatan Asian Games 2018 yang akan berlangsung di Jakarta dan Palembang. Mereka juga biasa menggunakan jasa para selebriti untuk menjadi buzzer dan mengendorse produk-produk Aice di medsos. Jaringan distribusi mereka juga sangat kuat dan mampu menjangkau daerah-daerah yang selama ini tidak pernah dilirik oleh pemain lama. Saat ini Aice memiliki lebih kurang 80.000 outlet di seluruh Indonesia. A= terbaik Ice = es krim (Ice Cream) Produk-produk es krim Aice antara lain:

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a. AICE Funky | l. AICE Chocolate Crispy |
| b. AICE Bingo | m. AICE Strawberry Cup |
| c. AICE Nanas | n. AICE Chocolate Cup |
| d. AICE Semangka | o. AICE Mango Slush |
| e. AICE Es Segar | p. AICE Durian Cup |
| f. AICE Milk Melon | q. AICE Family |
| g. AICE Toffie Koffie | r. AICE Family Vanilla |
| h. AICE Happy Cone Taro | s. AICE Family Chocolate |
| i. AICE Strawberry Crispy | |
| j. AICE Sweet Corn | |
| k. AICE Banana Crispy | |

AICE Family 3 in 1 8L Es krim Aice memiliki harga yang terjangkau mulai Rp.2000 sampai Rp.10.000. Selain itu bentuk es krim ini sangat unik seperti di produk Aice Mango Slush yang menawarkan rasa mangga yang dibuat dari salah jenis mangga terbaik di dunia yaitu mangga alphonso dengan rasa yang seperti hampir sama dengan mangga asli. Es krim Aice dapat dibeli di Carrefour, Indomaret maupun di warung-warung terdekat. Untuk distribusi pabriknya kita ambil di PT Alpen Food Indonesia Jakarta dan PT Aice Jatim Mojokerto Surabaya.²

Perusahaan es krim Aice membuka pabrik keduanya di Mojokerto, Jawa Timur yang terbuka untuk umum karena mengusung konsep wisata edukasi. Konsep kunjungan pabrik terbaru Aice Indonesia ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara pembuatan es krim, teknologi yang digunakan, hingga edukasi terkait bahan-bahan pembuatan es krim. Dengan Factory Tour yang dibuka untuk umum ini, Aice mengundang semua lapisan masyarakat melihat secara langsung bahan baku, teknologi, dan alasan mengapa Aice mampu menciptakan produk berkualitas yang dapat dinikmati oleh semua kalangan,” kata Brand Manager Aice Group Holdings Pte Ltd Sylvana Zhong melalui keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis.

Aice mengajak pengunjung untuk melihat langsung bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi es krimnya di salah satu zona, yaitu zona Wonderful Ingredients. Di zona lainnya, pengunjung juga dapat melihat teknologi terkini yang digunakan untuk memproduksi es krim. Berbagai area lainnya yang berada di dalam pabrik dapat dikunjungi oleh khalayak umum, mulai dari cara pengolahan es krim dengan teknologi otomasi, sejarah singkat es krim dari masa ke masa, hingga sebuah ruangan DIY (Do It Yourself).

Area ini dikhususkan bagi para pengunjung yang ingin bereksperimen sendiri dalam mengkreasikan es krim sesuai dengan selera. "Sejak dibuka pada Oktober 2019 hingga saat ini, Pabrik Aice sudah menerima hampir 15.000

²Hasil wawancara dengan Pimpinan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada Tanggal 29 Oktober 2020

kunjungan yang datang dari wilayah sekitar maupun luar pulau, seperti Makassar, Banten, dan Bandung," ujar Sylvana. "Pabrik es krim milik PT Aice Ice Cream Jatim Industry terletak di Ngoro Industrial Park, Mojokerto memiliki luas 44.125 m², sehingga diklaim sebagai pabrik es krim terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara."

2. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus adalah distributor yang bergerak dibidang makanan dan minuman, produknya es krim aice. perusahaan sudah berda di kabupaten Kudus sejak Juni 2016, Seiring pertumbuhan pasar yang sangat bagus dan dipercaya oleh masyarakat luas tidak hanya di Kudus tapi sudah diluar Kabupaten Kudus.

3. Temuan Penelitian

a. Keadaan Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus

Dalam dunia kerja pada sekarang ini semua karyawan atau pekerja dalam sebuah Perusahaan sangat ditekankan dalam keahliannya dalam bidang pekerjaan tersebut. dengan demikian karyawan dalam target kerja yang diharpkan akan upah maupun gaji dari perkerjaannya. dengan hal tersub dapat diketahui bahwa keadaan karyawan ini sebelum mendapatkan bimbingan kegagamaan ditemui beberapa permasalahan diantaranya dari karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus, yang pertama, Ariyanto Berasal dari Hadipolo.

"Yang namanya orang berkerja kadang grusa grusu sering lupa akan ibadah"³

Yang kedua , Muhammad Nur Akhlis berasal dari Blimbing Kidul, Kaliwungu

"Sebelumnya dalam berkerja saya merasa kocar-kacir hati saya dan grusa grusu"⁴

³Hasil wawancara dengan Ariyanto Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

⁴Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Akhlis Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020\

Yang ketiga Anita Shinta Resmi. Kayu apu kulon Gondangmanis

“Kerja saya ya begini-begini saja sih, kurang bertanggung jawab, iri dengan teman kadang juga berantem sama teman kerja”⁵

Yang ke empat , Nur Khasanah, Kaliputu RT 003 RW 003

“Saya kadang gelisah, iri dengan yang lainnya kok pekerjaan banyan namun gaji sedikit kadang juga sampe lupa sholat”⁶

Dari hasil wawancara dengan karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini dapat di simpulkan bahwa keadaan karyawan sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan ini keadaannya sangat bermacam-macam dari grusa-grusu, kurang bertanggung jawab dalam berkerja bahkan ada juga yang berkerja sampe lupa ibadah.

Namun setelah diadakannya bimbingan keagamaan ini ada perubahan yang di alami para karyawan seperti yang di ungkapkan oleh Ariyanto Berasal dari Hadipolo.

“Sering tidak telat ibadah, telah percaya diri lebih toleransi dengan teman tidak grusa grusu”⁷

Yang kedua Muhammad Nur Akhlis berasal dari Blimbing Kidul, Kaliwungu

“Lebih tenang inga bahwa berkerja tidak boleh curang harus halal demi keluarga”⁸

⁵hasil wawancara dengan Anita shinta Resmi Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

⁶Hasil wawancara dengan Nur Khasanah Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

⁷Hasil wawancara dengan Ariyanto Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

⁸Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Akhlis Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

Yang ketiga Anita Shinta Resmi. Kayu apu kulon Gondangmanis

“Ada perubahan namanya manusia ada sedikit perubahan namanya manusia sering bertengkar dengan temen sekarang lebih bisa nahan emosi”⁹

Yang ke empat , Nur Khasanah, Kaliputu RT 003 RW 003

“Alhamdulillah sekarang hati tenang senang dan tidak meninggalkan sholat”¹⁰

Hal ini juga dipertegas pernyataan oleh bapak H.Mashudi selaku pembimbing agama

“Perkembangannya sangat pesat mereka bisa mendengar dengan baik dan melakukan perubahan dari dalam diri.”¹¹

Keadaan karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini setelah mendapatkan bimbingan keagamaan mereka ada perubahan yang dirasakan dari sebelumnya yang sampe lupa akan ibadah dalam berkerja sekarang sudah mulai rajin ibadah, berkerja dengan rasa tanggung jawab, tidak bertengkar dengan teman kerjanya dan yang paling dirasakan dalam berkerja merasa tenang.

Jadi keadaan karyawan PT Indomutiara Gemilang ini keadaannya lebih baik setelah mendapatkan bimbingan agama sesuai dengan pemaparan diatas.

b. Kegiatan Keagamaan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus.

Kegiatan-kegiatan pada perusahaan umumnya mengenai dengan kegiatan yang untuk memajukan

⁹hasil wawancara dengan Anita shinta Resmi Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

¹⁰Hasil wawancara dengan Nur Khasanah Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak H. Mashudi Selaku Pembina Agama PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 27 Oktober 2020

perusahaan atau menambah produk apa saja yang harus dihasilkan untuk bersaing dengan produk dari perusahaan lain, namun beda dengan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini. kegiatan untuk karyawannya ini diadakannya dengan kegiatan keagamaan dengan maksud dan tujuan supaya dalam berkerja karyawan memiliki rasa tanggung jawab dalam berkerja dan tanggung jawab dalam ibadah. seperti halnya yang di paparkan oleh pimpinan dari PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus yang pertama Mr Jiang Peng

“Sangat apresiasi dan baik, Kegiatan ceramah dan ibadah bersama saat waktunya tiba, Sangat berpengaruh ibadah mereka toleransi dengan teman dan tanggung jawab”¹²

Yang kedua Mr Wang Pinyuan

“Sesuai aturan saja pasti mereka senang, Ceramah dari ustad dan ibadah bersama sesuai dengan ajaran agama mereka”¹³

Dari paparan diatas, menyebutkan dalam kegiatan keagamaan ini karyawan sangat apresiasi dalam kegiatan keagamaan dan merasa senang.

Hal ini juga ditagaskan oleh pembina keagamaan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Bapak H. Mashudi

“Ceramah, doa bersama dan sholat berjamaah”¹⁴

Sedangkan untuk materi yang disampaikan pada saat memberikan ceramah kepada karyawan

“Berkerja syariat islam untuk meningkatkan kualitas kerja etos kerja dalam islam , dimana kita sebagai seorang mukmin betul profesional dalam pekerjaan dalam diri kita agama kita dalam ibadah kita dan ilmu kita dalam ibadah kita bahwa ini

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Mr Jiang Peng Selaku Pimpinan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 29 Oktober 2020

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Mr Wang Pinyuan Selaku Pimpinan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 29 Oktober 2020

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak H. Mashudi Selaku Pembina Agama PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 27 Oktober 2020

amanah dari Allah SWT meskipun bukan punya kita namun harus kita jaga”¹⁵

Hal ini sama dengan yang dipaparkan oleh karyawan yang pertama Ariyanto Berasal dari Hadipolo. “Ceramah ibadah bersama, Ya lebih tenang hati saya dalam berkerja”¹⁶

Yang kedua Muhammad Nur Akhlis berasal dari Blimbing Kidul, Kaliwungu “Kegiatan tak ikuti semua ceramah dan ibadah. dalam kegiatan ceramah ada kuisnya, Ya ada saya lebih bersemangat dalam berkerja”¹⁷

Yang ketiga Anita Shinta Resmi. Kayu apu kulon Gondangmanis “Ibadah bersama, berdoa bersama dan ceramah, Ada, peran nya disini membuat sesama teman saling menghargai mensupport satu sama lain tidak saling berlomba dan lebih solit bersama teman”¹⁸

Yang Keempat Nur Khasanah, Kaliputu RT 003 RW 003 “Saya mengikuti semua kegiatan ibadah doa bersama, Peran terpenting adalah mengingatkan kita agar tetap ibadah meskipun perjaaan yang menanti sangat banyak”¹⁹

Jadi pemaparan diatas hasil wawancara dari pimpinan maupun karyawan kegiatan keagamaan di PT

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak H. Mashudi Selaku Pembina Agama PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 27 Oktober 2020

¹⁶Hasil wawancara dengan Ariyanto Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

¹⁷Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Akhlis Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

¹⁸hasil wawancara dengan Anita shinta Resmi Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

¹⁹Hasil wawancara dengan Nur Khasanah Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini meliputi dari ceramah dari ustad ataupun dari guru sesuai dengan agama yang dianutnya dan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

c. Peran Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan Etos Kerja Karyawan PT Indomutiara Aice Kudus

Sikap-sikap kebergamaan yang dialami oleh orang-orang dewasa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kebudayaan dimana orang tersebut berkerja dan lingkungan dimana orang tersebut berkerja dengan demikian peran bimbingan keagamaan karyawan Indomutiara gemilang Aice Kudus ini sangat membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan rohani para karyawan.

Di PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini memberikan bimbingan keagamaan kepada karyawannya. dengan adanya bimbingan keagamaan di PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini sangat berperan. hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh pimpinan yang pertama Mr Jiang Pong

“Mereka karyawan dalam berkerja memiliki etos kerja yang lebih baik lebih tanggung jawab dalam pekerjaan masing-masing, Dengan diberikan pengarahan dalam segi agama mereka karyawan lebih tanggung jawab, menjalankan ibadah ketika waktu sudah tiba”²⁰

Yang Kedua Mr Wang Pinyuan

“Saya sesuai saja dengan mereka saya senang, Kalau habis dapat ceramah langsung bersikap kooperatif dan tanggung jawab yang tinggi”²¹

Dengan adanya peran bimbingan keagamaan di PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus diperkuat dengan

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mr Jiang Peng Selaku Pimpinan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 29 Oktober 2020

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Mr Wang Pinyuan Selaku Pimpinan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 29 Oktober 2020

pemaparan oleh karyawan yang pertama Ariyanto Berasal dari Hadipolo.

“Sangat berperan penting meningkatkan kualitas kerja saya, Ya lebih tenang hati saya dalam berkerja, Mulai setelah saya mengikuti bimbingan agama”²²

Yang kedua Muhammad Nur Akhlis berasal dari Blimbing Kidul, Kaliwungu

“Sangat berperan saya sekarang lebih adem ayem, Ya ada saya lebih bersemangat dalam berkerja, Mulai setelah dilakukan bimbingan keagamaan pada tempat saya berkerja”²³

Yang ketiga Anita Shinta Resmi. Kayu apu kulon Gondangmanis

“Sangat berperan membuat susana berkerja lebih adem ayem dan tenang di hati, Ada, peran nya disini membuat sesama teman saling menghargai mensupport satu sama lain tidak saling berlomba dan lebih solit bersama teman, Setela kegiatan selesai dan kita terapkan dalam berkerja saya bisa merasakan manfaatnya”²⁴

Yang Keempat Nur Khasanah, Kaliputu RT 003 RW 003

“Sangat efektif berperan menambah ilmu juga, Peran terpenting adalah mengingatkan kita agar tetap ibadah meskipun perjaaan yang menanti sangat banyak, Mulai saat acara mulai dan sampai seklarang akan saya terapkan karena hati saya

²²Hasil wawancara dengan Ariyanto Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

²³Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Akhlis Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

²⁴hasil wawancara dengan Anita shinta Resmi Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

merasakan ketenangan dan kenyamanan pada saat berkerja”²⁵

Dari hasil wawancara dengan karyawan dapat disimpulkan bahwa adanya peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja karyawan. hal ini juga dipertegas oleh bapak H. Mashudi Sebagai pembimbing keagamaan

“Dari pernyataan pimpinan lebih baik kinerjanya lebih semangat dan tanggung jawab dan rajin beribadah sholatnya tekun, Sangat berperan sekali karna apa terkadang kalau orang tidak diarahkan atau di ingatkan kadang namanya manusia sering lupa iri terhadap temannya sehingga menimbulkan konflik lupa akan ibadah”²⁶

Hasil wawancara dengan pimpinan, pembimbing agama dan karyawan PT Aice Kudus ini sangat berperan. hal ini dapat dilihat dari jawaban wawancara dengan pimpinan, pembina agama dan karyawan PT Aice Kudus. dengan hal ini peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini sangat Berperan.

B. Pembahasan Penelitian

1. Bagaimana Etos Kerja Sebelum mengikuti kegiatan keagamaan Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus

a. Keadaan Karyawan Sebelum Mengikuti Kegiatan Keagamaan

1) Terburu-buru

Begitu mulianya bekerja dalam Islam, maka untuk mendapatkan ridha Allah melalui perkerjaan yang dijalankan, seorang Muslim harus membangun etos kerja yang tinggi. Seperti disebutkan di atas,

²⁵Hasil wawancara dengan Nur Khasanah Selaku karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 26 Oktober 2020

²⁶Hasil wawancara dengan Bapak H. Mashudi Selaku Pembina Agama PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus Pada tanggal 27 Oktober 2020

motivasi seorang Muslim bekerja tidak hanya sebatas mendapatkan harta atau jabatan, tapi lebih besar dari itu adalah meraih pahala di sisi Allah. Jadi tak sepantasnya seorang Muslim mempunyai etos kerja yang lemah.

Sebab Allah berjanji melalui lisan Nabi-Nya bahwa setiap Muslim yang bekerja, maka ia termasuk *jihad fie sabilillah* (berjuang di jalan Allah). Siapa yang kelelahan, susah payah dalam bekerja, maka ia pun mendapat ganjaran pahala berlipat dari Allah. Ini artinya, seorang Muslim mestinya malu jika memiliki etos kerja yang lemah.

Jadi, tak ada kata malas atau tidak serius dan sungguh-sungguh bagi seorang Muslim dalam bekerja. Sebab motivasi kerja seorang Muslim bukan sekedar mendapatkan rupiah tapi lebih dahsyat lagi pahala dan surga Allah Subhanahu Wa Taala yang menjadi motivasi utamanya. Jika motivasinya lurus (*hanif*) hanya berharap pahala akhirat, maka insya Allah semua kebutuhannya di dunia fana ini akan dipenuhi oleh Allah Yang Maha Kaya lagi Bijaksana.²⁷

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus dalam berkerja merasa tergesa-gesa tidak bisa tenang. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan dalam berkerja tergesa-gesa sesuai dengan teori motivasi seorang Muslim bekerja tidak hanya sebatas mendapatkan harta atau jabatan, tapi lebih besar dari itu adalah meraih pahala di sisi Allah. Jadi tak sepantasnya seorang Muslim mempunyai etos kerja yang lemah.

2) Kurang Bertanggung Jawab

Untuk menjadi profesional di bidangnya (*expert*), seorang Muslim harus memiliki *azzam* (tekad) yang kuat untuk terus berlatih

²⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Djiwa Agama*, cet.1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 11

agar benar-benar menjadi ahli dalam pekerjaan yang digeluti. Semangat untuk selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan bisa menjadi ukuran apakah motivasi kerja seseorang itu untuk ibadah atau bukan. Bentuk lain dari bekerja secara profesional adalah adil (menempatkan sesuatu pada tempatnya). Artinya, jika waktunya bekerja, maka bekerjalah dengan maksimal. Jika waktunya istirahat, maka manfaatkan waktu istirahat itu untuk istirahat dan melakukan ibadah lainnya seperti shalat, membaca al Quran atau mungkin makan.

Selain itu, adil dalam bekerja artinya seseorang itu harus bekerja sesuai dengan *job desknya* masing-masing: siapa melakukan apa, bertanggung jawab kepada siapa, dan apa tugas yang harus dilakukannya. Yang tak kalah penting, untuk membangun etos kerja seorang Muslim, tidak ada *one man show*, sebab tak ada manusia “Superman” di dunia ini seperti dalam film penuh khayalan itu.

Kuncinya, untuk menumbuhkan etos kerja dibutuhkan penghayatan yang dalam tentang makna kerja itu sendiri. Jika kerja dimaknai hanya sebagai rutinitas saja, maka akan lahir etos kerja yang lemah, atau bahkan etos kerja itu tak pernah muncul, bekerja seenaknya saja tanpa mengindahkan peraturan yang ada. Sebaliknya, jika bekerja dipahami sebagai ibadah dalam menggapai ridha dan surga Allah, dan sebuah jihad profesi (bagi seorang jurnalis, dokter dan guru), maka insya Allah akan lahir etos kerja yang tinggi, *wallahualam*.²⁸

“Temuan penelitian menunjukkan bahwa karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus keadaan sebelum mendapatkan bimbingan Keagamaan dalam berkerja kurang bertanggung jawab. Maka dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus sebelum mengikuti bimbingan keagamaan sesuai

²⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 159.

dengan teori”Kuncinya, untuk menumbuhkan etos kerja dibutuhkan penghayatan yang dalam tentang makna kerja itu sendiri. Jika kerja dimaknai hanya sebagai rutinitas saja, maka akan lahir etos kerja yang lemah, atau bahkan etos kerja itu tak pernah muncul, bekerja seandainya saja tanpa mengindahkan peraturan yang ada.

b. Keadaan Karyawan Sesudah Mengikuti Kegiatan Keagamaan

1) Hati Tenang

Bimbingan keagamaan dalam penelitian ini adalah semua usaha yang dilakukan dalam membentuk dan memelihara kondisi rohani dengan menanamkan nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak yang baik Atau pengertian di buku lainnya bimbingan keagamaan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap masalah keagamaan agar keluar dari masalahnya dan tidak menimbulkan masalah yang baru.

Secara terminologi, bimbingan keagamaan sebagaimana diungkapkan oleh Faqih adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²⁹

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keadaan karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus sesudah mengikuti bimbingan keagamaan merasakan ketenangan dalam berkerja. maka dapat disimpulkan bahwa keadaan Karyawan sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan sesuai dengan teori bimbingan keagamaan dibutuhkan seseorang individu untuk melaraskan keadaan hati untuk memunuhi kebutuhan

²⁹ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 19.

rohani dan kebutuhan jasmani. dengan demikian kebutuhan individu akan seimbang dan selaras.

2) **Rajin Ibadah**

Manusia disebut makhluk yang beragama. Ahmad Yamani mengemukakan, bahwa tatkala Allah membekali insan itu dengan nikmat berpikir dan daya penelitian, diberinya pula rasa bingung dan bimbang untuk memahami dan belajar mengenali alam sekitarnya sebagai imbangannya atas rasa takut terhadap kegarangan dan kebengisan alam itu. Hal inilah yang mendorong insan tadi untuk mencari suatu kekuatan yang dapat melindungi dan membimbingnya di saat-saat yang gawat.

Dalam ajaran agama Islam, bahwa adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selaku makhluk Tuhan dibekali dengan berbagai potensi (*fitrah*) yang di bawa sejak lahir. Salah satu *fitra* tersebut adalah kecenderungan terhadap agama.³⁰

Jika orang dewasa memilih agama untuk dijadikan pandangan hidup, maka sikap keberagamaan mereka akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari, dan sikap itu akan dipertahankan sebagai identitas dan kepribadian mereka karena ajaran agama yang mereka anut berdasarkan pertimbangan akal sehat itu, dapat memberikan kepuasan batin mereka. Sikap ini akan membawa mereka untuk secara mantap menjalankan ajaran mereka anut. Sehingga tidak jarang sikap keberagamaan yang seperti ini dapat menimbulkan ketaatan yang berlebihan dan menjurus ke sikap fanatisme.

Sikap-sikap keberagamaan yang dialami oleh orang dewasa di pengaruhi oleh berbagai perangkat yang mengitarinya, diantaranya adalah kebudayaan yang menjadai cetak biru bagi kehidupan atau pedoman bagi kehidupan masyarakat dalam

³⁰Jalaluddin. *Psikologi Agama*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), 91

memenuhi kebutuhan-kebutuhan warga masyarakat penganutnya.

Dalam kebudayaan terdapat berbagai perangkat-perangkat dan keyakinan yang dimiliki oleh pendukung kebudayaan tersebut. Perangkat-perangkat pengetahuan itu sendiri membentuk sebuah sistem yang terdiri dari atas kesatuan-kesatuan yang berbeda-beda secara bertingkat-tingkat yang fungsional hubungannya satu sama lainnya secara keseluruhan.³¹

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan dalam bekerja juga memberi waktu untuk beribadah dan berusaha untuk tidak meninggalkan sholat. maka dapat disimpulkan keadaan karyawan setelah mengikuti bimbingan keagamaan sesuai dengan teori yang dimana karyawan mengalami perubahan setelah mendapatkan bimbingan keagamaan yang telah dirasakan oleh karyawan

c. Kegiatan Keagamaan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus

1) Ceramah

Manusia disebut makhluk yang beragama. Ahmad Yamani mengemukakan, bahwa tatkala Allah membekali insan itu dengan nikmat berpikir dan daya penelitian, diberinya pula rasa bingung dan bimbang untuk memahami dan belajar mengenali alam sekitarnya sebagai imbangannya atas rasa takut terhadap kegarangan dan kebengisan alam itu. Hal inilah yang mendorong insan tadi untuk mencari suatu kekuatan yang dapat melindungi dan membimbingnya di saat-saat yang gawat. Sebagai umat beragama setidaknya harus mengetahui kaidah kaidah agama yang kita pakai dalam sehari-hari seperti halnya ajaran Rasulullah Saw sebagaimana

³¹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras 2013) 143-147.

kita bisa meneladani dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Allah Swt selalu bersama hambanya yang mau berusaha dan bertawakal dijalanya.

Oleh sebab itu kegiatan keagamaan dalam berceramah oleh ustad sangatlah berpengaruh terhadap sikap dan sifat seseorang sesuai dengan ajaran islam tersebut sepertihalnya manusia tempat salah dan dosa jika tidak ada yang mengingatkan pasti terjadi kekhilafan karena tidak ada manusia yang sempurna dan didunia ini hanya titipan semata maka perbanyaklah berbuat baik terhadap sesama umat allah menjalankan ibadah berkerja dengan baik sesuai aturan perusahaan dan aturan Allah swt.

Dalam ajaran agama Islam, bahwa adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selaku makhluk Tuhan dibekali dengan berbagai potensi (*fitrah*) yang di bawa sejak lahir. Salah satu *fitrah* tersebut adalah kecenderungan terhadap agama.³²

Temuan penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan berupa ceramah inimembuat karyawan lebih terbuka hatinya sehingga dalam berkerja bisa lebih tenang. pada teori menyebutkan bahwa allah membekali pola pikir pada insannya dalam hal ini yang dimasud ketika individu ketika mendapatkan bimbingan atau pengarahan diharapkan untuk di laksanakan meskipun sedikit. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku manusia dapat berubah ketika mendapatkan bimbingan atau motivasi dari orang yang ahli dalam pekerjaannya.

2) Berdoa

Sikap-sikap kebergamaan yang dialami oleh orang dewasa di pengaruhi oleh berbagai perangkat yang mengitarinya, diantaranya adalah kebudayaan yang menjadi cetak biru bagi kehidupan atau pedoman bagi kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan warga masyarakat

³²Jalaluddin. *Psikologi Agama*,(Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), 91.

penganutnya. Berdoa merupakan suatu ibadah, bahkan menjadi otaknya ibadah. Kenapa doa menjadi otaknya ibadah? Karena, dengan berdoa jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah. Dengan berdoa kepada Allah, maka terwujudlah: Allah, tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dan selalu dalam kekurangan.

Karena suatu ibadah, maka berdoa sangatlah dianjurkan (diperintahkan) oleh agama, walaupun doa tidak memerlukan suatu syarat dan rukun yang ketat, seperti halnya ibadah shalat, zakat, dan puasa.

Banyak firman Allah SWT. dan hadits Rasulullah SAW. yang menerangkan tentang doa dan memerintahkan orang-orang beriman agar berdoa diantaranya adalah sebagai berikut: Al-Quran Surat Al-A'râf ayat 55-56.

Artinya: "Mohonlah (berdoalah) kamu kepada Tuhanmu dengan cara merendahkan diri dan cara halus, bahwasannya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas; dan janganlah kamu berbuat kebinasaan di bumi (masyarakat) setelah la baik; dan mohonlah (berdoalah) kamu kepada Allah dengan rasa takut dan loba (sangat mengharap); bahwasannya rahmat Allah itu sangat dekat kepada orang-orang, yang ihsan (Iman kepada Allah dan berbuat kebajikan)".

Apalagi jika kita sadari bahwa situasi dan kondisi yang kita hadapi sehari-hari berputar bagai roda pedati. Mungkin saja hari ini kita bisa beribadah dengan baik dan ikhlas, namun siapa tahu hari-hari berikutnya kita didera rasa malas? Boleh jadi hari ini kita begitu bahagia, tetapi siapa tahu nasib kita pada esok atau lusa menjadi sebaliknya? Karena itulah dalam keadaan sebaik apa pun kita tetap perlu berdoa.

Dalam kebudayaan terdapat berbagai perangkat-perangkat dan keyakinan yang dimiliki oleh pendukung kebudayaan tersebut. Perangkat-perangkat pengetahuan itu sendiri membentuk sebuah sistem yang terdiri dari atas kesatuan-kesatuan yang

berbeda-beda secara bertingkat-tingkat yang fungsional hubungannya satu sama lainnya secara keseluruhan.³³

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang diselenggarakan perusahaan menunjukkan karyawan setelah mendapatkan bimbingan keagamaan melaksanakan berdoa bersama. Hal ini sesuai dengan teori yang mengenai sikap keagamaan orang dewasa bisa dilihat dari segi tempat tinggal sekelilingnya hal ini dimaksudkan lingkungan karyawan berkerja.

3) **Ibadah Bersama**

Dalam ilmu psikologi spiritual memiliki makna yang personal. Menurut Maslow bahwa kehidupan spiritual adalah kehidupan yang religius, kontemplatif, filosofis, dan mengandung nilai-nilai kehidupan spiritual digambarkan sebagai esensi kehidupan manusia. Spiritual juga merupakan karakteristik dari seseorang.³⁴

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi jika seseorang melakukan perilaku spiritual (beribadah), ketika juga melakukan lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Kehidupan manusia di dunia merupakan anugerah dari Allah swt dengan segala pemberiannya, manusia dapat mengecap segala kenikmatan yang bisa dirasakan oleh dirinya tetapi dengan anugerah tersebut kadangkala manusia lupa akan Allah yang telah memberikannya. Allah menciptakan jin dan

³³ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras 2013) 143-147.

³⁴ Saliyo *Spiritual Sufi dalam Psikologi Positif*, 35.

manusia tidak lain adalah untuk beribadah. Ibadah merupakan suatu perkara yang wajib dipelajari dan diperhatikan, karenanya ibadah itu tidak bisa dimain-mainkan. Hidup yang dibimbing oleh syari'ah akan melahirkan kesadaran untuk berperilaku yang sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul Nya, salah satu cara untuk mencapai tuntunan tersebut adalah dengan beribadah. Dalam islam ibadah harus berpedoman pada apa yang telah Allah perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat islam, yang dilandaskan pada kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad berupa kitab suci Al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan nabi atau dengan kata lain disebut dengan hadits nabi.

Sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT, hendaknya kita sadar diri untuk beribadah kepada Allah. Semoga kita menjadi orang yang diberikan keberkahan dalam umur kita dan semoga ibadah kita tidak sia – sia

Dengan demikian agama adalah sistem yang berdimensi banyak. Dengan agama, salam pengertian Glock & Stark adalah sistem simbol , sistem keyakinan , sistem nilai dan sistem perilaku yang dilembagakan.yang semua itu terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai paling maknawi.³⁵

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus dalam mengiku bimbingan keagamaan melaksanakan ibadah bersama dalam waktu berkerja. Bimbingan keagamaan sangat penting karena dengan bimbingakeagamaan ini dari karyawan yang lela bererja namun tidak melaksanakan ibadah dengan bimbingan keagamaan ini karyawan meluangkan waktu untuk ibadah ketika berkerja. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan dalam setelah

³⁵Djamaludiin ancok dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 76

mengikuti bimbingan keagamaan sesuai dengan teori berupa ibadah bersama.

2. Peran Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan Etos Kerja Karyawan PT Indomutiara Aice Kudus

a. Berkerja Dengan Baik

Adil untuk bekerja artinya seseorang itu harus bekerja sesuai dengan *job desknya* masing-masing: siapa melakukan apa, bertanggung jawab kepada siapa, dan apa tugas yang harus dilakukannya. Yang tak kalah penting, untuk membangun etos kerja seorang Muslim, tidak ada *one man show*, sebab tak ada manusia “Superman” di dunia ini seperti dalam film penuh khayalan itu. Pangkat maupun jabatan yang terlekat pada diri seseorang merupakan amanah dari Allah. Dengan keyakinan amanah yang di emban maka harus dilaksanakan dengan baik. Sebagai amanah maka itu segala implikasi harus dipertanggung jawabkan kepada atasan dan kepada Allah SWT. Hal ini maka operasionalnya tercermin antara lain pada perilaku suka berkerjakeras, disiplin, rajin, tekun, dan ulet, jujur, sabar, rapi, tepat waktu, efisien, kerja sama, bersedia menerima perubahan, berpandangan luas kedepan, ikhlas beramal, memegang teguh rahasia jabatan mengutamakan kepentingan perusahaan.³⁶

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang halal dan thayiban termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun Islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan setiap umat manusia. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam Islam. Satu langkah setelah meyakini memiliki profesi maka wajib hukumnya kita untuk bekerja keras. Insya Allah kita akan

³⁶ Proyek Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepagawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia Tahun 2004, *Motivasi dan Etos Kerja*, 65-66

dilimpahkan rezeki yang halal sekaligus pahala atas ibadah pekerjaan yang kita lakukan.

Melengkapi bekerja keras dan profesional adalah praktek bersikap dan berperilaku mencontoh Rasulullah yaitu bersifat siddiq, fathonah, amanah dan tabligh agar kita diberikan keselamatan dunia dan akhirat. Sifat siddiq adalah dapat dipercaya dan jujur. Sifat fathonah adalah harus pintar. Sifat amanah adalah melaksanakan tugas yang dibebankan dan tabligh adalah mampu melakukan komunikasi yang baik.

Wujud dari kita bekerja selain mendapat rezeki halal adalah pengakuan dari lingkungan atas prestasi kerja kita. “Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil dan siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarga maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza Wajalla (H.R. Ahmad).

Allah juga telah menjanjikan kita mempunyai peluang memperoleh rezeki yang luas asalkan bekerja profesional dan cerdas melalui etos kerja yang tinggi. Islam telah mengajarkan bagaimana mempraktekan etos kerja yang tinggi. Ada 4 (empat) prinsip etos kerja tinggi yang diajarkan Rasulullah seperti diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam “syu’bul Iman”.

Pertama, bekerja secara halal. Syukur Alhamdulillah kita telah memiliki pekerjaan, Kedua, kita bekerja demi menjaga diri supaya tidak menjadi beban hidup orang lain apalagi menjadi benalu bagi orang lain. Makna terdalam adalah kita dilarang untuk bersifat selalu meminta imbalan diluar kemampuan lembaga tempat kita bekerja. Ketiga, bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga. Tegasnya seseorang harus mengatur rezeki yang diperoleh hasil dari memerah keringat untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dengan menghindari perilaku boros. Keempat, bekerja untuk meringankan hidup tetangga. Artinya kita setelah memperoleh rezeki tidak boleh egois dan harus peduli untuk meringankan kesulitan ekonomi tetangga kita.

Bekerja secara cerdas juga memerlukan tambahan energi yang datang dari ridha Allah melalui doa. Tahukah kita akan sosok Fatimah puteri Rasulullah yang selalu rela untuk mementingkan mendoakan orang lain dibandingkan diri dan keluarganya sendiri. Apakah kita pernah mendoakan pemimpin, kerabat kerja dan kemajuan Unpad? Doa yang dilakukan dan jika malaikat mendengar maka merekapun akan mendoakan kita yang mendoakan orang lain tersebut, seperti diriwayatkan oleh HR. Muslim dan Abu Dawud, “Apabila salah seorang mendoakan saudaranya sesama muslim tanpa diketahui oleh orang yang didoakan tersebut maka para malaikat berkata ‘Amin, semoga engkau memperoleh sebagaimana yang engkau doakan itu’”.³⁷

Mengukir prestasi kerja, memperoleh rezeki yang berkah serta mendoakan kemajuan lembaga InshaAllah menjadikan kehidupan kita akan lebih baik lagi. Kita seyogyanya menjadikan Unpad sebagai rumah tempat bekerja yang menyenangkan, “Allah menjadikan untuk kamu rumah-rumah kamu sebagai tempat ketenangan” (an-Nahl: 80).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karyawan dalam mengikuti bimbingan keagamaan dalam bekerja lebih bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan teori yang dimana dalam bekerja memiliki rasa bahwa pekerjaan itu amanah. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan dalam bekerja memiliki etos kerja yang baik sesuai dengan teori yang baru bertanggung jawab dalam bekerja.

b. Ketenangan Hati

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi jika seseorang melakukan perilaku spiritual (beribadah), ketika juga melakukan lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. manusia pasti ingin memiliki hati yang tenang, karena dengan itulah hadir kedamaian jiwa, ketentrangan batin, kenyamanan

³⁷ Abdul Aziz Al Khayyath. *Etika Bekerja Dalam Islam*. (Bandung: Pustaka Sejahtera, 2008), 24-25

dan kebahagiaan hidup. Inilah yang dicari semua manusia.

Hati yang gelisah akan membuat hidup terasa susah, pikiran pun tak tentu arah, hari-hari tak ada gairah, hanya menghadirkan amarah, bahkan sumpah serapah. Walhasil, hidup yang dijalani akan hambar tanpa makna.

Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sistem yang berdimensi banyak. Dengan agama, salam pengertian Glock & Stark adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang dilembagakan. yang semua itu terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai paling maknawi.³⁸

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan keagamaan karyawan ini mendapat ketenangan hatinya dalam berkerja. Hal ini menunjukkan adanya peran bimbingan agama seau dengan teori yang menyebutkan perilaku spiritual individu yang tidak tampak dimata. maka dapat disimpulkan bahwa ketenangan hati seseorang tidak dapat dilihat melainkan dirasakan langsung oleh individu.

³⁸ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 76.